

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : Zikra Alfarizi Timur**  
**NPM : 1505170585**  
**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : ZIKRA ALFARIZI TIMUR**  
**N.P.M : 1505170585**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

  
NOVIEN RIALDY., SE., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

  
H. JANURI., SE., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari KAMIS, Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : ZIKRA ALFARIZI TIMUR  
NPM : 1505170585  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018  
Dinyatakan : ( B ) *Lulus Yudisum dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

(SEPRIDA HANUM HRP, S.E., S.S., M.Si)

**PENGUJI II**

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

**Pembimbing**

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**

  
(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZIKRA ALFARIZI TIMUR  
NPM : 1505170585  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan **PLAGIAT** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



ZIKRA ALFARIZI TIMUR

## ABSTRAK

**Zikra Alfarizi Timur, NPM : 1505170585. Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara mengakses official website Bursa efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : Pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kemampuan yang ada, yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dalam penyelesaian proposal ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai semestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Ratno Timur dan Ibunda Leni Mardianti, yang selalu tidak henti-henti memberikan semangat dan harapan sehingga penulis biasa termotivasi untuk mencapai segala cita-citanya terutama dalam menjalankan kuliah dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Bapak DR. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

3. Bapak H. Januri, SE, MM., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Novien Rialdy, SE, MM. Sebagai pembimbing yang ikut membantu dan membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Buat sahabatku Sri Wahyuni yang selalu membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

***Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh***

Medan, April 2019  
Penulis

**ZIKRA ALFARIZI TIMUR**  
**1505170585**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Profitabilitas .....	8
a. Pengertian Profitabilitas .....	8
b. Indikator Profitabilitas.....	9
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	12
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	13
2. Pertumbuhan Aset.....	15
3. Pertumbuhan Penjualan .....	16
4. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	21



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Defenisi Operasional Variabel.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitan .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Jenis dan Sumber Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
 <b>BAB IV HASIL DAN LANDASAN.....</b>	 <b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
2. Rasio Keuangan Perusahaan .....	36
a. Profitabilitas.....	36
b. Pertumbuhan Aset .....	37
c. Pertumbuhan Penjualan.....	38
3. Statistik Deskriptif.....	40
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
5. Uji Asumsi Klasik .....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Multikolineralitas .....	45
c. Uji Autokorelasi.....	46
d. Uji Heterokedastisitas.....	47
6. Pengujian Hipotesis .....	48
B. Pembahasan .....	53

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Hasil P-Plot Regression .....	43
Gambar 4.2 Hasil Histogram.....	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Perincian Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI .....	26
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI . ....	27
Tabel 4.1 Rata – Rata Return On Asset .....	37
Tabel 4.2 Rata – Rata Asset Growth.....	38
Tabel 4.3 Rata – Rata Sales Growth.....	39
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov – Smirnov .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolenearitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan) .....	51
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi .....	53



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan salah satu pokok kegiatan perekonomian yang hidup dalam lingkungan dunia usaha yang berubah cepat dan dinamis. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang cukup pesat, menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik. Hal itu dilakukan untuk menghadapi persaingan antar perusahaan, baik dari industri sejenis maupun industri secara keseluruhan. Masing-masing perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien khususnya untuk meningkatkan prestasi perusahaan dalam kinerja keuangannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mengambil langkah-langkah baru untuk tercapainya tujuan perusahaan. Keberhasilan perusahaan juga tidak bergantung pada manajer dan manajemen perusahaan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan karyawan terhadap aktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2016) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio *profitabilitas* yang sering dipakai adalah *Return On Assets* (ROA) merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin

tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir, 2010).

Dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Aset (Barus, 2013)

Dengan demikian peneliti mengambil objek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang akan disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018**

<b>Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Asset Growth</b>	<b>Sales Growth</b>	<b>Return On Asset (ROA)</b>
ULTJ	2014	3,75%	13,19%	9,71%
	2015	21,35%	12,18%	14,78%
	2016	19,75%	6,65%	16,74%
	2017	22,36%	7,33%	13,72%
	2018	7,11%	8,81%	12,62%

INDF	2014	10,04%	10,15%	5,99%
	2015	6,86%	0,74%	4,04%
	2016	-10,52%	4,05%	6,41%
	2017	7,02%	5,29%	5,85%
	2018	9,77%	4,5%	5,13%
MLBI	2014	25,18%	-16,10%	35,63%
	2015	-5,84%	-9,78%	23,66%
	2016	8,29%	21,03%	43,17%
	2017	10,33%	3,87%	42,71%
	2018	15,11%	7,36%	42,38%
MYOR	2014	5,99%	17,90%	3,98%
	2015	10,22%	4,58%	11,02%
	2016	13,93%	23,83%	10,75%
	2017	15,43%	13,44%	10,53%
	2018	17,94%	15,58%	10,00%
ICBP	2014	17,12%	19,63%	10,16%
	2015	6,63%	12,39%	11,01%
	2016	8,82%	2,15%	12,56%
	2017	9,40%	3,31%	11,21%
	2018	8,68%	7,88%	10,65%
SKBM	2014	30,52%	14,20%	13,72%
	2015	17,70%	-8,00%	5,25%
	2016	31,02%	10,19%	2,25%
	2017	62,03%	22,67%	1,59%
	2018	9,13%	6,10%	0,90%
STTP	2014	15,65%	28,06%	7,26%
	2015	12,90%	17,22%	9,67%
	2016	21,72%	3,33%	7,45%
	2017	0,26%	7,47%	9,22%
	2018	12,33%	10,67%	9,69%

Sumber: IDX 2014-2018 (Data di olah)

Dari data tabulasi diatas adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pada beberapa perusahaan di atas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. terlihat bahwa pertumbuhan aset mengalami kenaikan namun profitabilitas mengalami penurunan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset semakin tinggi pula laba yang dihasilkan yang berarti semakin tinggi juga profitabilitas perusahaan (Yuliana, 2014). Hal ini tidak sesuai dengan teori di atas. Pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan namun profitabilitas mengalami penurunan. Semakin besar penjualan yang diharapkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan (Shintya, 2017)

Pada beberapa perusahaan diatas dapat dilihat *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, setiap tahunnya. *Return on asset* (ROA) dinyatakan dalam dalam persentase yang menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin kecil return on asset (ROA) mengindikasikan keadaan perusahaan tidak baik (Rifai, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah tersebut diantaranya:

1. Pertumbuhan aset mengalami kenaikan namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2014-2018.
2. Pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2014-2018.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Penelitian dilakukan pada laporan keuangan perusahaan selama periode lima tahunnya itu tahun 2014-2018
- c. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

### **2. Rumusan Masalah**

Sehubung dengan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

- b. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- c. Apakah pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitailitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitailitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makakan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah ilmu yang telah didapat selama melaksanakan perkuliahan di Universitas dan dapat menambah wawasan secara nyata.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan acuan yang positif dalam meningkatkan laba perusahaan dan dapat memotivasi dalam mencapai laba sebesar mungkin.
3. Bagi universitas, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dasar dalam meneliti pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Sudana, 2012) mengemukakan bahwa: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal dan penjualan perusahaan”.

Menurut (Ane, 2011) pengertian profitabilitas adalah “Profitabilitas merupakan sumber daya dan aktiva manajemen yang dibuat untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi, atau sering laba, untuk menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi.”

Menurut (Samryn, 2015) pengertian profitabilitas adalah “profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut lebih berarti. Analisis rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.”

Menurut (Riyanto, 2011) profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.



Menurut (Sari, 2009) Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas.

Menurut (Ardila, 2017) Profitabilitas juga berfungsi sebagai alat prediksi keberlangsungan usaha perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan pengertian rasio profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan efesiensi perusahaan.

### **b. Indikator Profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat diukur melalui beberapa indicator sebagai berikut:

#### 1. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa. Semakin rendah rasio ini semakin kurang baik, karena ini menunjukkan adanya pemborosan dalam biaya untuk menghasilkan produk atau jasa. Nilai GPM yang tinggi dapat diartikan bahwa secara relatif perusahaan mencapai efisiensi tinggi dalam pengelolaan produksi.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. NPM dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Asset*

*Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Dimana pengertian *return on asset* (ROA) menurut (Sudana, 2012) adalah: “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan”. Sedangkan menurut (Sutrisno, 2012) *return on asset* (ROA) adalah “ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Adapun rumus untuk menghitung *return on asset* (ROA) menurut (Sudana, 2012) adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

#### 4. *Return On Equity*

*Return on equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapat lain juga menyatakan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah merupakan penjumlahan antara modal saham dan laba ditahan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Equity Capital}} \times 100\%$$

#### 5. *Return On Investment*

*Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. ROI merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Modal dapat diartikan sebagai total aktiva atau total investasi. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisiensi.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa: “Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari rasio profitabilitas:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **d. Faktor –Faktor yang mempengaruhi profitabilitas**

Menurut (Barus, 2013) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **a. Pertumbuhan Penjualan**

Tingkat pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan produknya dari tahun ke tahun. Penjualan harus dapat memenuhi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atauturunnya penjualan pada tahun yang akan datang.

##### **b. Pertumbuhan Aset**

Dimana pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Yang pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap penentuan laba. Apabila semakin tinggi pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin baik pula keadaan perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan mudah dalam mengambil keputusan baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal, pertumbuhan aset yang tinggi memungkinkan perusahaan juga

beroperasi lebih besar dan menghasilkan laba yang besar pula. Dari segi eksternal, dengan mudah akan menanamkan modalnya dikarenakan melihat perkembangan atau pertumbuhan perusahaan.

c. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang CR-nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Dimana *Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

d. *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki

hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

e. *Debt Ratio* (DR)

*Debt ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham.

## 2. **Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*)**

Menurut (Martono, 2013) pengertian asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hani, 2017). Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi penggunaan sumber dana hutang semakin lebih besar dari pada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Maka untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total asset periode t} - \text{Total asset periode t-1}}{\text{Total asset periode t-1}}$$

### **3. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)**

Menurut (Fahmi, 2014) pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ketahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendaan internal perusahaan juga meningkat. Rasio pertumbuhan penjualannya itu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *Earning after tax* (EAT), lab per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.

Menurut (Duru, 2014) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan penjualan tahunan diukur sebagai persentase dari penjualan. Perusahaan manufaktur atau dalam bidang lainnya ingin melakukan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun agar laba yang dihasilkan dapat dibutuhkan dalam kegiatan operasional maupun juga kegiatan keuangan seperti perluasan saham serta perkembangan perusahaan yang lebih bagus dari kuantitas maupun kualitas sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tentu memonitor



pertumbuhan penjualan perusahaan apakah ada peningkatan penjualan bagi perusahaan tersebut dari tahun sebelumnya.

Adapun indikator pertumbuhan penjualan terdapat rumus untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, menurut (Sudana, 2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan t sekarang} - \text{Penjualan t sebelumnya}}{\text{Penjualan t sebelumnya}}$$

#### 4. Penelitian Terdahulu

Peneliti-peneliti terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	(Putra, 2015)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (studi kasus Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitiannya mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI.
2	(Rizal, 2017)	Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap profitabilitas perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Pertumbuhan aset ( <i>Aset growth</i> ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika pertumbuhan aset meningkat maka profitabilitas akan meningkat tetapi tidak signifikan, sedangkan secara simultan untuk pengungkapan CSR dan pertumbuhan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan dan

			juga tingginya rasio pertumbuhan aset maka akan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat laba yang tinggi.
3	(Yuliana, 2014)	Analisis pertumbuhan aset dan struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan (studi kasus Bursa Efek Indonesia).	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien beta sebesar 0,144. Hal ini berarti semakin besar pertumbuhan aset, maka profitabilitas semakin besar. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 dan nilai t hitung sebesar 3,107 dimana $P < 0,05$ . Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien beta sebesar -0,399. Hal ini berarti semakin besar struktur modal, maka profitabilitas semakin kecil. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar -5,040 dimana $P < 0,05$ sedangkan untuk koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,702, hal ini berarti 70,2% variasi perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan aset dan struktur modal sedangkan sisanya sebesar 29,8% di sebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.
5	(Nugroho, 2011)	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Lverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	Hasil Penelitiannya yaitu secara simultan: Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Lverage</i> berpengaruh terhadap ROA. Secara Parsial: Ukuran Perusahaan dan <i>Lverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
6	(Tandi, 2018)	Pengaruh Struktur Modal dan	Hasil Penelitiannya yaitu secara simultan : Struktur Modal dan

		Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016.	Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Secara Parsial: Pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
7	(Yuliana, 2017)	Pengaruh Likuiditas dan Petumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)	Hasil penelitiannya yaitu : secara simultan, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 Secara Persial : pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015

### B. KerangkaKonseptual

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik, maka perusahaan harus mengatur sistem penjualan yang tepat. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada profitabilitas, dengan mendaya gunakan aset yang dimiliki yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan pertumbuhan penjualan dengan menggunakan aset secara efisien dan efektif serta mengarah pada penggunaan sumber daya yang optimal dapat mempertahankan posisi ekonomi dan kelangsungan hidup perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap profitabilitas (Miswanto, 2017). Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahun meningkat maka perusahaan dapat mempertimbangkan penambahan aset guna mendukung aktivitas perusahaan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan

hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dimana pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Apabila semakin tinggi rasio pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin baik pula keadaan perusahaan tersebut (Rizal, 2017).

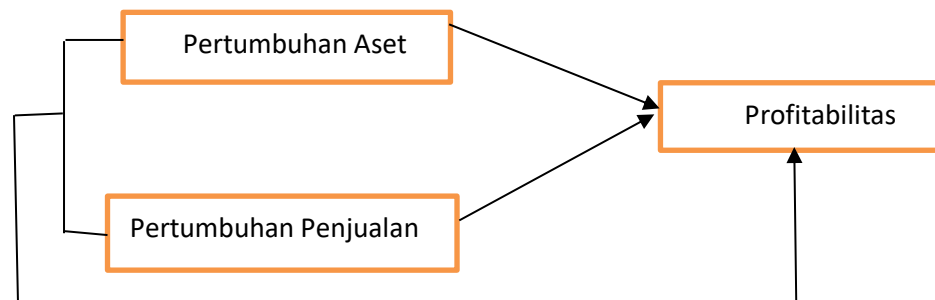
Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset (*Asset Growth*) menggambarkan pertumbuhan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap laba. Apabila semakin tinggi rasio pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin baik pula keadaan perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan mudah dalam mengambil keputusan, baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal, pertumbuhan aset yang tinggi memungkinkan perusahaan juga beroperasi lebih besar dan menghasilkan laba yang lebih besar pula. Dari segi eksternal dengan mudahkan menanamkan modalnya dikarenakan melihat perkembangan ataupun pertumbuhan perusahaan karena akan menjamin keuntungan bagi penanam modal (investor) (Rizal, 2017).

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan penjualan tahunan di ukur sebagai persentase dari penjualan (Duru, 2014). Perusahaan manufaktur atau dalam bidang lainnya ingin melakukan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun agar laba yang dihasilkan dapat dibutuhkan dalam kegiatan operasional maupun juga kegiatan keuangan seperti perluasan saham serta perkembangan

perusahaan yang lebih bagus dari kuantitas maupun kualitas sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tentu memonitor pertumbuhan penjualan perusahaan apakah ada peningkatan penjualan bagi perusahaan tersebut dari tahun sebelumnya.

Tingkat pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penjualan dengan profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan profitabilitas (Barus, 2013). Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan produknya dari tahun ke tahun. Penjualan harus dapat memenuhi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang.

Keterkaitan antara pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat tergambar pada kerangka konseptual berikut ini :



**Gambar 2.1 KerangkaKonseptual**

## **B. HipotesisPenelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minumannyang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018

2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018
3. Pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014), metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2014) pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

###### **a. Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun alat ukur pertumbuhan aset perusahaan yaitu dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total aset periode } t - \text{Total aset periode } t-1}{\text{Total aset periode } t-1}$$

### b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan yang mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Adapun alat ukur pertumbuhan penjualan perusahaan yaitu dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan t sekarang} - \text{Penjualan t sebelumnya}}{\text{Penjualan t sebelumnya}}$$

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini profitabilitas (ROA). Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, profitabilitas di ukur dengan *Return On Asset* (ROA). Adapun rumus ROA yaitu:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$



### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari pada bulan Juni sampai bulan September tahun 2019.

**Tabel 3.1**  
**Perincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■																	
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal									■											
5.	Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■					
6.	Penyusunan Skripsi														■	■	■				
7.	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	
8.	Sidang Meja Hijau																			■	

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Ikhsan, 2014).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 18 perusahaan. Penulis menetapkan BEI sebagai tempat penelitian karena BEI sebagai tempat untuk memperoleh data berupa laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	Campina Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk
12.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk
17.	STTP	Siantar Top Tbk
18.	ULTJ	UltraJaya Milk Industry and Trading Company Tbk

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik (Ikhsan, 2014).

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang lengkap mengeluarkan laporan keuangan tahun 2014-2018.
- c. Mengeluarkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit setiap tahun pada periode 2014-2018.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri atas 7 perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah 7 nama perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk
6.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7.	STTP	Siantar Top Tbk

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu

dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui url [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan dengan periode waktu Antara tahun 2014 sampai tahun 2018.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sesuai dengan sumber data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang ada diperusahaan dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan, dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber, seperti di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penulis langsung mengakses pada media internet melalui url [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda (*multiple regressions*). Metode ini digunakan untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen lebih dari satu. Pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS (*statistical*) dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji *adjusted R square*).

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum dan generalisasi (Sugiyono, 2014). Adapun variabel yang akan diteliti dengan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan, terhadap profitabilitas

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Sugiyono, 2014) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas, maka digunakan alat teknik yang dimasukkan variable independen dan dependen kedalam model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi yang terbaik. Jika model adalah model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi, 2015). Uji asumsi klasik terdiri dari:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atautidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### **3. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Waston (Juliandi, 2015).

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2013).

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

Pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

**a. Uji Statistic t (Parsial)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan pada uji statistik t dan uji statistik F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0$  : tidak terdapat hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$H_1$  : terdapat hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2014) menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

#### b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

$H_0$  : tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$H_1$  : terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2014) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji ini menjelaskan hubungan antara variabel dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut.

Analisis koefisiensi determinansi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinan dengan rumus :

$$\boxed{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Secara umum koefisiensi determinasi untuk data silang (*cross sectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisiensi determinasi yang tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1912. BEI didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka oleh pemerintahan Hindia Belanda yang diselenggarakan oleh Vereninging Voor de Effectenhandel yang pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada tanggal 11 Januari 1925 dibuka Bursa Efek di Surabaya dan disusul dengan pembukaan Bursa Efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. BEJ pertama kali diresmikan oleh Presiden Suharto pada tahun 1977.

Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya merger menjadi BEI. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat beberapa sektor perusahaan yang terdaftar, yaitu sektor utama (industri penghasil bahan baku/industri pengelola sumber daya alam), sektor kedua (industri manufaktur), sektor ketiga (industri jasa). Perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor yang ikut peran dalam pasar modal. Di dalam sektor manufaktur terdaftar subsektor industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang bergerak di bidang perkainan, namun bedanya pada proses dan hasilnya.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2018 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2018, perusahaan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, dan perusahaan makanan dan minuman disajikan dalam bentuk pecahan rupiah selama periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebanyak 7 perusahaan dari 18 populasi, maka 7 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian.

Berikut rata-rata pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

## **2. Rasio Keuangan Perusahaan**

### **a. Profitabilitas**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan dalam membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham yang spesifik. *Return On Asset* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proporsi peningkatan dan penurunan laba bersih dan total aset pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman. Berikut ini data tentang *return on asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai tahun 2018.

**Tabel 4.1**  
**Rata-rata Return On Asset**

No.	Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ULTJ	9,71%	14,7%	16,7%	13,7%	12,6%
2.	INDF	5,99%	4,04%	6,41%	5,85%	5,13%
3.	MLBI	35,63%	23,66%	43,17%	42,71%	42,38%
4.	MYOR	3,98%	11,02%	10,75%	10,53%	10,00%
5.	ICBP	10,16%	11,01%	12,56%	11,21%	10,65%
6.	SKBM	13,72%	5,25%	2,25%	1,59%	0,90%
7.	STTP	7,26%	9,67%	7,45%	9,22%	9,69%
	<b>Rata-rata</b>	12,35%	11,35%	14,19%	13,55%	13,05%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman berfluktuasi setiap tahunnya namun jumlahnya signifikan. Pada tahun 2014 nilai *return on asset* pada perusahaan sebesar 12,35%. Pada tahun 2015 nilai *return on asset* perusahaan mengalami penurunan menjadi 11,35%. Tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 14,19%. Pada tahun 2017 nilai *return on asset* mengalami penurunan menjadi 13,55% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 13,05%. Terjadi penurunan *return on asset* disebabkan karena total aset yang diperoleh perusahaan cenderung menurun dan sebaliknya kenaikan *return on asset* disebabkan karena meningkatnya total aset yang diperoleh perusahaan.

#### **b. Pertumbuhan Aset**

Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset yang dihitung menggunakan *asset growth* (GROWTH). *Asset growth* (GROWTH) merupakan rasio yang menunjukkan pertumbuhan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proporsi

peningkatan dan penurunan total aset pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset semakin tinggi pula laba yang dihasilkan yang artinya semakin tinggi juga tingkat profitabilitas perusahaan. Berikut ini data tentang *asset growth* (GROWTH) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai tahun 2018.

**Tabel 4.2**  
**Rata-rata Asset Growth**

No.	Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ULTJ	3,75%	21,3%	19,7%	22,3%	7,11%
2.	INDF	10,04%	6,86%	-10,52%	7,02%	9,77%
3.	MLBI	25,18%	-5,84%	8,29%	10,33%	15,11%
4.	MYOR	5,99%	10,22%	13,93%	15,43%	17,94%
5.	ICBP	17,12%	6,63%	8,82%	9,40%	8,68%
6.	SKBM	30,52%	17,70%	31,02%	62,03%	9,13%
7.	STTP	15,65%	12,90%	21,72%	0,26%	12,33%
	<b>Rata-rata</b>	15,46%	9,97%	13,29%	18,12%	11,43%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *asset growth* pada perusahaan *asset growth* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 nilai *asset growth* pada perusahaan sebesar 15,46%. Pada tahun 2015 nilai *asset growth* mengalami penurunan menjadi 9,97%. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan menjadi 13,29%. Tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 18,12%. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 11,43%. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh meningkatnya daya saing produktivitas berdampak pada kebijakan perusahaan dalam pembelian sejumlah aset. Kebijakan pembelian sejumlah aset tersebut berpengaruh pada peningkatan produktifitas dalam menghasilkan produk.

### c. Pertumbuhan Penjualan

Variabel bebas ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan yang dihitung menggunakan *sales growth* (GROWTH).

Pertumbuhan penjualan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proporsi peningkatan dan penurunan total asset pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman. *Sales growth* (GROWTH) merupakan rasio yang menunjukkan pertumbuhan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan profitabilitas. Berikut ini data tentang *sales growth* (GROWTH) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 2014 sampai tahun 2018.

**Tabel 4.3**  
**Rata-Rata Sales Growth**

No.	Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ULTJ	13,1%	12,1%	6,65%	7,33%	8,81%
2.	INDF	10,15%	0,74%	4,05%	5,29%	4,5%
3.	MLBI	-16,10%	-9,78%	21,03%	3,87%	7,36%
4.	MYOR	17,90%	4,58%	23,83%	13,44%	15,58%
5.	ICBP	19,63%	12,39%	2,15%	3,31%	7,88%
6.	SKBM	14,20%	-8,00%	10,19%	22,67%	6,10%
7.	STTP	28,06%	17,22%	3,33%	7,47%	10,67%
	<b>Rata-rata</b>	12,43%	4,19%	10,18%	9,05%	8,7%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *sales growth* pada perusahaan makanan dan minuman penurunan. Pada tahun 2014 nilai *sales growth* pada perusahaan sebesar 12,43%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 4,19%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 10,18%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 9,05% hingga tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8,7%. Terjadinya penurunan *sales growth* bisa disebabkan kondisi ekonomi masyarakat yang mengurangi minat atau daya beli.

### 3. Statistik Deskriptif

Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Asset Growth	35	-10,52	62,03	448,20	12,8057	12,41516
Sales Growth	35	-16,10	28,06	301,25	8,6071	9,33055
Roa	35	,90	43,17	451,41	12,8974	11,21350
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data *Asset growth*, *Sales growth* dan *Return On Asset* dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata, nilai maksimum dan minimum selama 5 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 diatas diketahui bahwa *asset growth* diperoleh mean sebesar 12,8057. Hal ini berarti rata – rata total aset perusahaan makanan dan minuman mampu mendapatkan sebesar 12,8%. Nilai maksimum *Asset growth* diketahui sebesar 62,03 yang berarti *Asset growth* total aset perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 62,03% dan nilai minimum *Asset growth* yaitu -10,52 yang berarti aset terendah perusahaan makanan dan minuman yaitu menurun 10,52%.



Variabel *sales growth* menunjukkan nilai mean sebesar 8,6071. Hal ini berarti bahwa rata-rata penjualan perusahaan makanan dan minuman mampu mendapatkan sebesar 8,61%. Nilai maksimum *sales growth* diketahui sebesar 28,06 yang berarti *sales growth* penjualan perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 28,06%, dan nilai minimum *sales growth* yaitu sebesar -16,10 yang berarti penjualan terendah perusahaan makanan dan minuman yaitu menurun sebesar 16,1%.

Variabel *return on asset* diperoleh mean sebesar 12,8974 hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman mampu mendapatkan laba bersih sebesar 12,8% dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *return on asset* diketahui sebesar 43,17 yang berarti nilai *return on asset* perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 43,17% dan nilai minimum *return on asset* sebesar 0,90 yang berarti laba bersih terendah perusahaan makanan dan minuman yaitu menaik 0,9% dari seluruh total aset yang dimiliki perusahaan.

#### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu variabel  $X_1$  pertumbuhan aset (GROWTH), variabel  $X_2$  pertumbuhan penjualan (GROWTH) serta variabel dependen, yaitu variabel  $Y$  profitabilitas (*ReturnOnAsset*) ROA. Melalui pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh hasil output yaitu tabel *coefficients* sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,151	2,908		5,553	,000
Asset Growth	-,163	,173	-,181	-,943	,353
Sales Growth	-,135	,230	-,113	-,588	,561

a. Dependent Variable: Roa

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 16,151 + (-0,163)X_1 + (-0,135)X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 16,151 artinya apabila *Asset Growth*, dan *Sales Growth* nilainya 16,151, maka Profitabilitas (ROA) nya adalah 16,151
2. Nilai B sebesar -0,163 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *asset growth* maka akan diikuti penurunan return on asset sebesar 0,163 atau 16,3% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai B sebesar -0,135 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *sales growth* maka akan diikuti penurunan return on asset sebesar 0,135 atau 13,5% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

## 5. Uji Asumsi Klasik

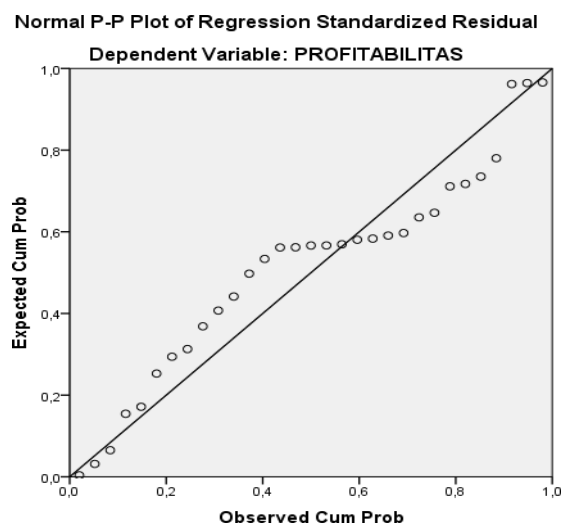
Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas data dapat diuji dengan dua cara yaitu :

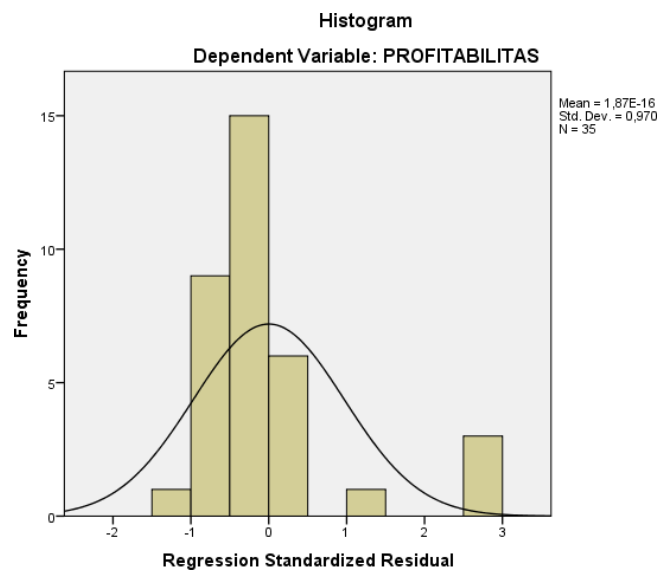
#### 1) Analisis Grafik

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal p-plot regression dari atau dengan melihat histogram residualnya.



**Gambar 4.1**  
**Hasil P-Plot Regression**

Dari gambar diatas hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar titik – titik yang menyebar di daerah diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bberdistribusi normal, uji normalitas terpenuhi dan layak untuk dianalisis.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Histogram**

Dari gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva membentuk lonceng dan memiliki kecenderungan yang berimbang baik pada sisi kanan maupun kiri.

## 2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik akan menyesatkan apabila tidak berhati – hati secara visual terlihat normal, namun secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non – parametik *Kolmogorov-smirnov* (K-S).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36227005
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,129
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 <sup>e</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari hasil pengelolaan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,083 (8,3%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel telah terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation factor (VIF)* < 5 Berarti data tidak ada masalah multikolinearitas. Untuk menguji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut ini merupakan hasil output uji multikolinearitas data yang telah diolah:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asset Growth	,798	1,254
	Sales Growth	,798	1,254

a. Dependent Variable: Roa

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel *asset growth* (X1) adalah 1,254 dan untuk variabel *sales growth* (X2) adalah 1,254. Dari masing– masing variabel independen menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *Tolerance*.

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Weston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasipositif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi

- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada auto korelasi negatif

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,252 <sup>a</sup>	,064	,005	11,18516	,906

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, AssetGrowth

b. Dependent Variable:Roa

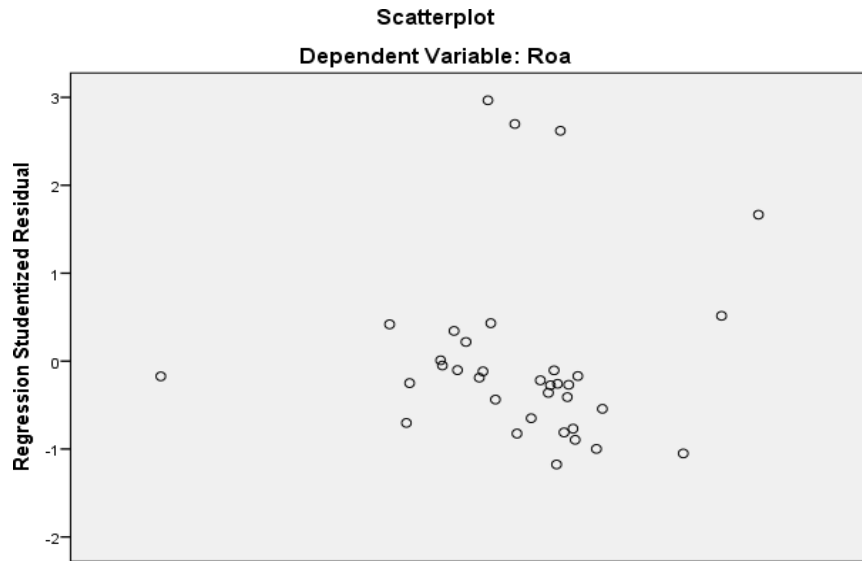
Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 0,906. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai +2 yang artinya regresi pada penelitian ini bebas autokorelasi.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar diatas , dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan dari model data adalah menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas/teratur, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jika ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka hasil tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t



$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t tabel  $df = 35 - 2 = 33$  adalah 1,692. Dengan demikian  $t_{tabel}$  ini digunakan sebagai kriteria penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan hasil output uji t pada data yang telah diolah:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,151	2,908		5,553	,000
Asset Growth	-,163	,173	-,181	-,943	,353
Sales Growth	-,135	,230	-,113	-,558	,561

a. Dependent Variable:Roa

Sumber : Hasil SPSS (2019)

1) Pengaruh *Asset Growth* terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Asset Growth* terhadap Profitabilitas (ROA) diperoleh hasil sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,943$$

$$t_{tabel} = 1,692$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-1,692 \leq -0,943 \leq 1,692$ , pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $-0,943 > 1,692$  atau  $0,943 < -1,692$

Dari hasil tersebut, nilai  $-1,692 \leq 0,943 \leq 1,693$  dan nilai probabilitas (Sig) adalah sebesar  $0,353 > 0,05$  yang berdasarkan kriteria penelitian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh antara *Asset Growth* terhadap Profitabilitas (ROA).

## 2) Pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Sales Growth* terhadap Profitabilitas (ROA) diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,588$$

$$t_{tabel} = 1,692$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-1,692 \leq -0,588 \leq 1,692$ , pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $-0,588 > 1,692$  atau  $0,588 < -1,692$

Dari hasil tersebut, nilai  $-1,692 \leq -0,588 \leq 1,692$  dan nilai probabilitas (Sig) adalah sebesar  $0,561 > 0,05$  yang berdasarkan kriteria penelitian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh antara *Sales Growth* terhadap Profitabilitas (ROA).

### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji StatistikF)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Nilai  $f_{hitung}$  ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi  
 $k$  = Jumlah variabel independen  
 $n$  = Jumlah anggota data atau kasus

Kriteria pengambilan keputusan :

- Tolak  $H_0$  apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  atau  $-f_{hitung} \leq -f_{tabel}$

Untuk menguji hipotesis statistik melalui uji F dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 35$ . Berikut ini merupakan hasil output uji F pada data yang telah diolah :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271,800	2	135,900	1,086	,030 <sup>b</sup>
	Residual	4003,448	32	125,108		
	Total	4275,249	34			

- Dependent Variable: Roa
- Predictors: (Constant), Sales Growth, AssetGrowth

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari hasil pengelolaan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23.00, untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai F untuk  $F_{tabel} = n-k-$

$1 = 35 - 2 - 1 = 32$  adalah sebesar 3,29. Dari hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  pengaruh *Asset Growth* dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas diperoleh 1,086 dengan signifikansi 0,030.

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-3,29 \leq f_{hitung} \leq 3,29$ , pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3,29$  atau  $-f_{hitung} < -3,29$

Kriteria pengambilan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

$H_a$  diterima jika  $0,000 < 0,05$ , pada taraf signifikan = 5% ( $sig \leq \alpha = 0,05$ )

$H_a$  ditolak jika  $0,000 > 0,05$

Berdasarkan ANOVA di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} 1,086 \leq F_{tabel} 3,29$ , dan nilai signifikan  $0,350 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Asset Growth* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap profitabilitas.

### c. Koefisien Determinasi (R –Square)

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 <sup>a</sup>	,064	,005	11,18516

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, AssetGrowth

b. Dependent Variable:Roa

Nilai yang didapat melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,005 \times 100 \\ &= 0,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinan pada tabel diatas, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* diketahui bernilai 0,5% artinya menunjukkan bahwa sekitar 0,5% variabel profitabilitas (*Return On Asset*) yang dijelaskan oleh variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan. Dengan kata lain kontribusi pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan dalam mempengaruhi Profitabilitas (*Return On Asset*) adalah sebesar 0,5% sementara 99,5% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang seberapa temuan masalah dalam penelitian :

### 1. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa koefisien variabel *asset growth* memiliki tanda negatif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,943 < t_{tabel} 1.692$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,353 > 0,05$  yang artinya tidak adanya pengaruh *asset growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *asset growth* terhadap profitabilitas. Menurut (Martono, 2013) pengertian asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan meningkatnya aset diharapkan akan adanya pengelolaan yang baik sehingga dapat meningkatnya keuntungan. Tapi yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ini kurangnya pengelolaan dengan aset yang dimiliki sehingga tidak tercapainya keuntungan yang maksimal. Jadi dapat disimpulkan apabila *asset growth* mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi nilai profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Tandi, 2018) mengatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian (Rizal, 2017) dan (Yuliana, 2014) dimana pertumbuhan aset

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa koefisien variabel *sales growth* memiliki tanda negatif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,588 < t_{tabel} 1.692$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,561 > 0,05$  yang artinya tidak ditemukan adanya pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa *sales growth* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Sehingga dapat disimpulkan apabila *sales growth* mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi nilai profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan yang baik tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sistem penjualan yang baik. (Sari, 2014) menyatakan bahwa penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Namun yang terjadi pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI periode 2014-2018 ini pertumbuhan penjualan perusahaan disertai juga dengan penambahan aktiva dan peningkatan biaya yang lebih besar seperti biaya gaji, upah dan imbalan karyawan, biaya bahan baku, biaya pemasaran dan iklan serta depresiasi nilai tukar rupiah akibat kenaikan biaya bahan baku impor sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak dapat tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penjualan yang tinggi tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga tingkat pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya didukung yang telah dilakukan oleh (Putra, 2015) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketidaksiuaian hasil ini dipengaruhi oleh banyaknya persediaan bahan baku dan barang dalam proses tidak siap untuk dijual sehingga mengakibatkan hasil penjual barang berkurang.

### **3. Pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaruh variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA) memiliki  $f_{hitung}$  sebesar  $1,086 < f_{tabel}$  3,29 dengan nilai signifikan sebesar  $0,350 > 0,5$  yang berdasarkan kriteria penilaian maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan apabila pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan hasil koefisien determinan yang telah diuraikan sebelumnya pada hasil penelitian, maka *adjusted R2* diketahui bernilai 0,5% , artinya



menunjukkan bahwa sekitar 0,5% variable profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan. Dengan kata lain kontribusi pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan dalam mempengaruhi profitabilitas adalah sebesar 0,5%, sementara 99,5% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian (Suhartini, 2018) dimana pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018. Dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pertumbuhan aset (GROWTH) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan apabila pertumbuhan aset dengan profitabilitas yang artinya apabila *asset growth* mengalami peningkatan maka tidak akan mempengaruhi nilai *return on aset* perusahaan makanan dan minuman.
2. Tidak ditemukan adanya pengaruh variabel pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap profitabilitas (*return on asset*). Hal ini menunjukkan apabila *sales growth* mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi nilai *return on asset* pada makanan dan minuman. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penjualan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak tercapai.
3. Variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *F* hitung sebesar 1,086 dengan nilai signifikansi 0,030.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan hendaknya manajer mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan laba perusahaan yang dimiliki agar dapat meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikator pertimbangan bagi investor.
3. Penelitian berikutnya perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel independen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja dan perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan makanan dan minuman sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ane, L. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Ardila, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 200–210.
- Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2).
- Duru, A. N. (2014). Account Receivable management and corpprate performance of companies in the food & beverage industry: Evidence from Nigeria. *Accounting Auditing and Finance Research*, 2(10), 34–47.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (7th ed.).
- Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 23–35.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). medan: Citapustaka media.
- Juliandi, A. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Martono. (2013). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Ekonisia.
- Miswanto. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Bisnis Dan Ekonomi*, 24(2).
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, E. (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Universitas Diponegoro).

- Putra, A. . W. dan I. B. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Manajemen*, 4(7).
- Rifai, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Akuntansi*, 1(1).
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Rizal, I. L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap profitabilitas perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Ilmiah Rinjani*, 5(2).
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Manajemen* (Revisi: In). Jakarta: Prenada Media.
- Sari. (2014). Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Jadi, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Ekonomi*, 2(1), 1–15.
- Sari, E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Shintya, M. N. (2017). Analisis pengaruh Leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Akuntansi*, 2(2).
- Sudana, I. M. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suhartini, D. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018* (UMSU).
- Sutrisno. (2012). *Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandi, V. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2016). *Akuntansi*, 6(2).

Yuliana. (2017). *Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penuaian Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur sector konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015)* (Akademi Akuntansi Permata Harapan).

Yuliana, F. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset dan struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (studi kasus pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Ekonomi Dan Keuangan*, 1–14.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama :** ZIKRA ALFARIZI TIMUR  
**NPM :** 1505170585  
**Program Studi :** AKUNTANSI  
**Konsentrasi :** KEUANGAN  
**Judul Skripsi :** PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN INUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23/09/19	Pembahasan penulisan Abstrak isi paragraf awal susun diikuti		
10/09/19	Berdiskusikan dengan penelitian terdahulu Kerangka teoritis untuk pembahasan		
30/09/19	Draft pengantar proposal diunggah mengikuti Skripsi Kerangka konseptual diungkapkan Dasar vs Isi penting dan perbaikan Kesimpulan & pen		
01/10/19	<u>BAB I</u>		

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

NOVIEN RIALDY, SE, MM

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 939/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2018

Nama Mahasiswa : Zikra Alfarizi Timur  
NPM : 1505170585  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor 2 ..... atau;  
Alternatif judul lainnya.....  
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Nama Dosen pembimbing : Mona Naldy, SE, MUI .....  
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan  
Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan  
Plastik dan Kemasan Yang .....  
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(.....)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1683 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Peretujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **26 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Zikra Alfarizi Timur**  
N P M : **1505170585**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy., SE., MM.**

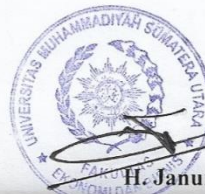
Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Juli 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 05 Dzulqaidah 1440 H  
08 Juli 2019 M

Dekan ✓



H. Januri., SE., MM., M.Si

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : ZIKRA ALFARIZI TIMUR  
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 09 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Mistar No 71E Medan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Ratno Timur  
Ibu : Leni Mardianti  
Alamat : Jalan Mistar No 71E Medan

### Pendidikan Formal

1. SD PANCA BUDI MEDAN, tamat tahun 2009
2. SMP NEGERI 1 MEDAN, tamat tahun 2012
3. SMA NEGERI 4 MEDAN, tamat tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tamat tahun 2019

Medan, Oktober 2019



ZIKRA ALFARIZI TIMUR





**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1999 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 24 Dzulqaidah 1440 H  
27 Juli 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zikra Alfarizi Timur  
NPM : 1505170585  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Ade Gunawan, SE, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 05 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : ZIKRA AL FARIZI TIMUR  
N.P.M. : 1505170585  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 09 AGUSTUS 1997  
Alamat Rumah : JL.MISTAR NO.71 E  
JudulProposal : PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Uraian lebih jelas dan terdapat definisi masalah.....
Bab II	terdapat kutipan.....
Bab III	alat ukur Variable.....
Lainnya	Definisi Perusahaan.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

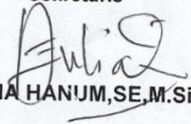
Medan, 05 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

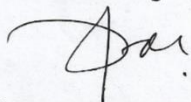
Sekretaris

  
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

  
NOVIEN RIALDY, SE, M.Si

Pemanding

  
HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 05 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ZIKRA AL FARIZI TIMUR  
N .P.M. : 1505170585  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 09 AGUSTUS 1997  
Alamat Rumah : JL.MISTAR NO.71 E

JudulProposal : PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *Novien Rialdy, SE, M.Si* 19. 2019

Medan, 05 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

NOVIEN RIALDY, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 5848 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Muharram 1441 H  
26 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Zikra Alfarizi Timur  
N P M : 1505170585  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan

**F. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00843/BEI.PSR/09-2019  
Tanggal : 20 September 2019

Kepada Yth. : Ade Gunawan, SE, M.Si  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zikra Alfarizi Timur  
NIM : 1505170585  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara





**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Z I K R A A L F A R I Z I T I M U R

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 5 8 5

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 0 9 A G U S T U S  
1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L M I S T A R . N O 7 1 E

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R . H . J U A N D A N O . A S  
- A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Wassalam  
Pemohon

(ZIKRA ALFARIZI TIMUR)